

# Ekonomika

## JURNAL EKONOMI

- Struktur Pendanaan dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi
- Pengaruh Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal dan Program Bussiness Development Service terhadap Kinerja Usaha Umkm di Kabupaten Sidoarjo
- Analisis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah Stock Split
- Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
- Analisis Pengaruh Strategi Pemasaran Toko Kelontong dalam Memengaruhi Minat Beli Konsumen Menghadapi Persaingan Toko Modern (Studi Kasus Toko Kelontong di Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember)
- Ukuran Pasar (*Market Size*) dan Investasi Asing Langsung di Ascan-9
- Strategi Pengembangan Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Produk Usaha Kue Tart Caenis di Kabupaten Jember
- Pengaruh Suku Bunga Kredit Modal Kerja, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kredit Modal Kerja Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Pada BPR Di Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2010–2015)
- Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Akuntan Pendidik pada Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) Wilayah VII**

Ekonomika J. Ekonomi	Vol. 9	No. 2	Hal. 79–140	Surabaya Des 2016	ISSN 1978-9998
-------------------------	--------	-------	-------------	----------------------	-------------------

# Ekonomika

JURNAL EKONOMI

---

---

Diterbitkan oleh Kopertis Wilayah VII sebagai terbitan berkala yang menyajikan informasi dan analisis persoalan ilmu Ekonomi.

Kajian ini bersifat ilmiah populer sebagai hasil pemikiran teoritik maupun penelitian empirik. Redaksi menerima karya ilmiah/hasil penelitian atau artikel, termasuk ide-ide pengembangan di bidang ilmu Ekonomi.

Untuk itu JURNAL EKONOMI mengundang para intelektual, ekspertis, praktisi, mahasiswa serta siapa saja berdialog dengan penuangan pemikiran secara bebas, kritis, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Redaksi berhak menyingkat dan memperbaiki karangan itu sejauh tidak mengubah tujuan isinya. Tulisan-tulisan dalam artikel JURNAL EKONOMI tidak selalu mencerminkan pandangan redaksi. Dilarang mengutip, menerjemahkan atau memperbanyak kecuali dengan izin redaksi.

---

---

**PELINDUNG**

Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA  
(Koordinator Kopertis Wilayah VII)

**REDAKTUR**

Prof. Dr. Ali Maksum  
(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII)

**PENYUNTING/EDITOR**

Prof. Dr. Tatik Suryani, MM.  
Drs. Ec. Sujoko Efferin, M.Com(Hons), MA., Ph.D.  
Dr. Akhmad Riduwan, SE., MSA., Ak.  
Drs. Ec. Purwo Bekt, M.Si.  
Drs. Supradono, MM.  
Drs. Budi Hasan, SH., M.Si.  
Suyono, S.Sos., M.Si.  
Thohari, S.Kom.

**DESAIN GRAFIS & FOTOGRAFER**

Dhani Kusuma Wardhana, A.Md.  
Sutipah

**SEKRETARIS**

Tri Puji Rahayu, S.Sos.  
Soetjahyono

---

---

**Alamat Redaksi:** Kantor Kopertis Wilayah VII (Seksi Sistem Informasi)  
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 177 Surabaya  
Telp. (031) 5925418-19, 5947473 psw. 120 Fax. (031) 5947479  
Situs Web: <http://www.kopertis7.go.id>, E-mail: [jurnal@kopertis7.go.id](mailto:jurnal@kopertis7.go.id)



# Ekonomika

JURNAL EKONOMI

## DAFTAR ISI (CONTENTS)

	Halaman (Page)
1. Struktur Pendanaan dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi <b>Sugeng Riyadi Asmoro</b> .....	79-85
2. Pengaruh Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal dan Program Bussiness Development Service terhadap Kinerja Usaha Umkm di Kabupaten Sidoarjo <b>FX. Adi Purwanto</b> .....	86-96
3. Analisis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah Stock Split <b>Siti Makhfidah, Ratna Wijayanti Daniar Paramita</b> .....	97-103
4. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia <b>Sri Trisnaningsih, Erna Puspita</b> .....	104-109
5. Analisis Pengaruh Strategi Pemasaran Toko Kelontong dalam Memengaruhi Minat Beli Konsumen Menghadapi Persaingan Toko Modern (Studi Kasus Toko Kelontong di Kecamatan Sumberari Kabupaten Jember) <b>Indria Yuli Susanti</b> .....	110-117
6. Ukuran Pasar ( <i>Market Size</i> ) dan Investasi Asing Langsung di Asean-9 <b>Lumadya Adi, Faisol</b> .....	118-124
7. Strategi Pengembangan Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Produk Usaha Kue Tart Caenis di Kabupaten Jember ( <i>Strategy of Production Development for Improving Quality Product of Caenis Cake in Jember District</i> ) <b>Nursyamsida Tohari, Nike Norma Epriliyana, Suwarso</b> .....	125-130
8. Pengaruh Suku Bunga Kredit Modal Kerja, <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap Kredit Modal Kerja Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Pada BPR Di Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015) <b>Moh. Sofyan</b> .....	131-137
9. Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Akuntan Pendidik pada Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo <b>Nurul Hidayah, Sri Trisnaningsih, Bambang Suhardito</b> .....	138-140



# Analisis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah Stock Split

Siti Makhfidah, Ratna Wijayanti Daniar Paramita  
STIE Widya Gama Lumajang  
pradnyataj@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to provide empirical evidence about the Share Price Analysis, Trading Volume Shares of the Stock Split by testing each variable. Through this research can be known (1) The difference in stock price before and after Stock Split (2) Difference Trading Volume Shares before and after Stock Split on companies listed in the Stock Exchange in 2012–2015. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study is a company that does a stock split in 2012–2015. Teknik sampling determined by purposive sampling method. Data were analyzed using normality test and paired sample t test. The results of this study concluded (1) Hypothesis 1 states that there are differences in stock prices before and after the stock split. Variable stock price shows the value sig.0,000 this value is smaller than  $\alpha = 0.05$ , which indicates that the stock price variable there is a difference before and after the stock split. (2) Hypothesis 1 states that there are differences in the volume of stock trading before and after the stock split. Variable stock trading volume showed sig.0,032 value is smaller than the value of  $\alpha = 0.05$ , which indicates that the variable trading volume there is a difference before and after the stock split.*

**Key words:** stock price, trading volume and stock split

## PENDAHULUAN

Informasi keuangan adalah suatu kebutuhan bagi pemakai laporan keuangan, karena dengan sebuah informasi ini sudah menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Pasar modal di Indonesia adalah wahana atau wadah yang penting bagi perekonomian di Indonesia. Pasar modal di Indonesia memberikan tempat bagi seorang investor, perusahaan agar dapat menginvestasikan modalnya pada perusahaan-perusahaan dengan harapan dapat memperoleh keuntungan. Seorang investor dapat memilih dan memutuskan kepada perusahaan mana investor akan menanamkan modalnya, oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki kualitas yang baik sahamnya akan banyak diminati oleh para investor.

Salah satu yang memengaruhi kenaikan permintaan saham adalah tingkat harga sebuah saham sendiri, karena apabila harga saham terlalu tinggi maka permintaan akan saham akan mengalami penurunan. Namun jika harga saham rendah maka permintaan akan saham akan mengalami kenaikan. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dalam upaya mempertahankan sahamnya dalam pasar modal, maka beberapa perusahaan memilih untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*).

Alasan perusahaan umumnya melakukan *stock split* supaya harga sahamnya tidak terlalu tinggi sehingga akan meningkatkan likuiditas perdagangannya. Informasi *stock split* merupakan penurunan nilai nominal saham menjadi n lembar saham yang beredar. Jenis *stock split* sendiri terdapat 2 jenis, yang pertama *split up* (pemecahan naik) dan yang kedua *split down* (pemecahan turun). Di mana

pada penelitian ini menggunakan *split up* dengan menambah jumlah saham yang beredar dan menuntunkan nilai harga saham. Secara teori *stock split* hanyalah peningkatan jumlah saham yang beredar dan *stock split* tidak menambah suatu nilai perusahaan atau tidak memiliki nilai ekonomis, ini berarti *stock split* tidak menambah nilai kesejahteraan investor, namun pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pasar mereaksi adanya *stock split*. Hal ini menimbulkan ketidakcocokan hasil antara teori dan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menguji dan menganalisis akibat dari pemecahan saham sesudah dan sebelum *stock split*. Untuk itu peneliti menarik dengan judul “Analisis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah Pengumuman Stock Split”.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### Grand Teori

#### Agency Theory

*Agency theory* (teori keagenan) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai principal membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (*owner*). (Fahmi, Irham 2014:357).



### Asimetry Theory

Informasi Asimetris merupakan perbedaan informasi yang didapat antara salah satu pihak dengan pihak lainnya dalam kegiatan ekonomi. Informasi asimetris ini misalnya saja terjadi antara investor yang akan melakukan investasi di dalam pasar modal. Investor harus mengetahui saham dengan baik sebelum investor tersebut melakukan investasi. Hal ini membuat investor akan mencari tahu saham dengan lengkap serta tepat untuk perusahaan agar mendapatkan *capital gain* di masa mendatang.

### Signalling Theory

Informasi dilakukannya oleh suatu perusahaan dilihat sebagai suatu sinyal atau tanda-tanda yang menggambarkan suatu perusahaan, dan itu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi positif dan negative. Ini sebagaimana dikatakan oleh Jogiyanto,<sup>5</sup> yaitu, Pengumuman stock split dianggap sebagai sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan *stock split* adalah perusahaan yang mempunyai kondisi kinerja yang baik. Jadi ketika pasar bereaksi terhadap pengumuman *stock split*, reaksi ini semata-mata karena mengetahui prospek masa depan perusahaan yang bersangkutan. Pemecahan saham dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberikan sinyal yang positif lebih dulu mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

### Trading Range Theory

Menyatakan bahwa manajemen melakukan *stock split* didorong oleh perilaku praktisi pasar yang konsisten dengan anggapan bahwa dengan melakukan *stock split* dapat menjaga harga saham tidak terlalu mahal, di mana saham dipecah karena ada batas harga yang optimal untuk saham dan untuk meningkatkan daya beli investor sehingga tetap banyak orang yang mau memperjual-belikannya yang pada akhirnya akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

### Stock Split

“Pemecahan saham (*stock split*) adalah memecah selebar saham menjadi  $n$  lembar saham. harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar  $1/n$  dari harga sebelumnya. Dengan demikian, sebenarnya *stock split* tidak menambah nilai perusahaan, atau dengan kata lain, *stock split* tidak mempunyai nilai ekonomis”. (Jogiyanto:2005:64).

Jenis-jenis Stock Split yaitu:

1. Pemecahan naik adalah meningkatkan jumlah saham yang beredar dengan cara memecah selebar saham menjadi  $n$  lembar saham. (Jogiyanto, 2000).
2. Pemecahan Turun (*split down atau reverse split*) Sedangkan pemecahan turun adalah kebalikan dari pemecahan naik, yaitu peningkatan nilai nominal per

lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar.

### Tujuan Stock Split

Tujuan perusahaan melakukan *stock split*, menurut (Hadi, Nor, 2013:85) antara lain:

1. Meningkatkan likuiditas saham di pasar (bursa).
2. Memberikan kesempatan investor kecil untuk bisa membeli saham, karena harganya akan turun saat *stock split*.

### Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012)“Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

### Volume Perdagangan Saham

“Volume perdagangan saham merupakan jumlah transaksi yang diperdagangkan pada waktu tertentu. Volume diperlukan untuk menggerakkan harga saham” (Sumiyana: 2007).

Menurut Brigham & Houston (2006) pengaruh pemecahan saham pada harga saham yaitu:

- a. Rata-rata harga saham sebuah perusahaan akan naik tidak berapa lama setelah perusahaan mengumumkan pemecahan saham.
- b. Jika sebuah perusahaan mengumumkan adanya pemecahan saham, harga sahamnya cenderung naik. Namun jika selama beberapa bulan ke depan perusahaan tidak mengumumkan adanya kenaikan laba, maka harga sahamnya akan kembali jatuh ke tingkat semula.
- c. Kenaikan harga lebih disebabkan oleh adanya fakta bahwa para investor memperlakukan pemecahan saham sebagai suatu pertanda adanya laba masa depan yang lebih tinggi daripada adanya keinginan untuk pemecahan saham, karena yang cenderung akan memecahkan saham adalah manajemen yang berpikiran keadaan terlihat baik, maka pengumuman akan adanya pemecahan saham dianggap sebagai suatu tanda bahwa laba kemungkinan besar akan naik. Jadi, kenaikan harga yang dikaitkan dengan pemecahan saham kemungkinan merupakan akibat dari sinyal-sinyal akan adanya prospek laba dan dividen yang menguntungkan, dan bukannya karena minat atau pemecahan itu sendiri.

Pengaruh pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham Menurut (Susant:2005) adalah “Pemecahan Saham dapat memengaruhi volume perdagangan dan jumlah pemegang saham yang dalam hal



ini adalah semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena jika harga saham yang ditawarkan tidak terlalu tinggi (rendah) maka banyak investor yang tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga volume perdagangannya pun akan meningkat karena saham tersebut aktif diperdagangkan”.

Pemecahan saham yang digunakan oleh perusahaan ketika harga sahamnya dinilai terlalu tinggi akan memengaruhi kemampuan investor untuk membelinya akan mempunyai nilai jika terdapat perubahan dalam volume perdagangan sahamnya. Besar kecilnya pengaruh pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham terlihat dari besar kecilnya jumlah saham yang diperdagangkan (Weston dan Copeland, 2008). Semakin banyak investor yang akan melakukan transaksi terhadap saham tersebut maka volume perdagangan sahamnya akan meningkat.

### Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dibuat adalah:

1.  $H_0$ : Tidak ada perbedaan antara harga saham atau volume perdagangan Saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012–2015.
2.  $H_1$ : Ada perbedaan antara harga saham atau volume perdagangan sebelum dan sesudah dilakukan *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012–2015.

Penelitian ini digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Yakni menganalisis adanya perbedaan variable independen yaitu harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah variable dependen yaitu *stock split*. Pada perusahaan yang listing di BEI tahun 2012–2015. Objek penelitian yang digunakan adalah *stock split*, harga saham dan volume perdagangan yang ada pada perusahaan yang listing di BEI tahun 2012–2015. Penelitian ini sumber datanya adalah sumber data eksternal dan Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder.

### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengambilan dilakukan dengan menggunakan jenis purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan *stock split* yang listing di BEI selama tahun 2012–2015.
2. Perusahaan tersebut tidak mengeluarkan kebijakan-kebijakan seperti, *right issue*, pembagian deviden dan pembagian saham bonus.

Memiliki data yang dibutuhkan seperti harga saham dan volume perdagangan.

### Variabel Penelitian

Variable penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah variable bebas dan variable terikat yaitu:

1. Variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah *stock split* (Y).
2. Variabel bebas adalah variable yang mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga saham ( $X_1$ ) dan volume perdagangan ( $X_2$ ).

### Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham, dan harga saham. Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Harga saham
  - 1) Harga Pasar Saham Relatif sebelum Pengumuman Pemecahan saham.

$$HR = \frac{P}{\left(\frac{N_t}{N_{t+1}}\right)}$$

Keterangan:

HR = Harga pasar saham relatif sebelum pemecahan saham

P = Harga sebelum pemecahan saham

$N_t$  = Nilai nominal saham sebelum pemecahan saham

$N_{t+1}$  = Nilai nominal saham setelah pemecahan saham

- 2) Harga Pasar Saham Relatif setelah Pengumuman Pemecahan saham.

$$HR_s = P_s$$

Keterangan:

HRs = Harga pasar saham relatif setelah pemecahan saham

$P_s$  = Harga saham setelah pemecahan saham

2. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham adalah jumlah saham  $j$  yang diperdagangkan pada hari  $t$  dengan jumlah saham  $j$  yang beredar pada hari  $t$ . Volume perdagangan saham ditukar dengan *Trading Volume Activity* (TVA) dengan membandingkan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu.

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada periode}}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu}}$$



## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011:115). Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengutamakan pada uji normalitas data, apabila data berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji parametrik *Paired Sample t Test*, tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Tahapan Uji yang dilakukan adalah:

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan analisis grafik yang menguji normalitas data dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau dengan melihat normal *probabilityplot* yang membandingkan distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan data distribusi kumulatif dari distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S), yaitu dengan membandingkan *asymptotic significance (2-tailed)* dengan dasar penarikan kesimpulan untuk menentukan normalitas data sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- Jika probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
- Jika probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal

### 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menguji perbedaan harga saham pada periode sebelum dan sesudah pemecahan saham. Menguji perbedaan volume perdagangan saham pada periode sebelum dan sesudah pemecahan saham. Di sini terdapat satu variabel independen dengan dua kategori, yaitu harga saham pada periode sebelum dan harga sesudah pemecahan saham dan satu variabel dependen, yaitu peristiwa pemecahan saham. Menurut Ghozali (2007), dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik uji beda. Uji beda dilakukan untuk membuktikan terdapat tidaknya dampak signifikan *stock split* terhadap harga saham dan volume perdagangan pada sebelum dan sesudah *stock split*. Uji ini dilakukan dengan cara:

#### 1. *Paired Sample t Test*

*Paired Sample t Test* digunakan untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan atau kesamaan rata-rata antara dua kelompok sampel data yang saling berkaitan/berpasangan (Yamin, Sofyan, 2009:56). *Paired Sample t Test* digunakan jika data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasar nilai probabilitas sebagai berikut (Pramana dan Mawardi, 2012):

- Apabila nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka terdapat perbedaan signifikan atau nilai probabilitas pada kolom *sig.(2-tailed)* < 0,05 ( $H_1$  diterima).
- Apabila nilai  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka tidak terdapat perbedaan signifikan atau nilai probabilitas pada kolom *sig.(2-tailed)* > 0,05 ( $H_1$  ditolak).

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

#### - Uji Statistik Hipotesis (Sugiyono, 2007):

- \*  $H_0$ : artinya tidak terdapat perbedaan harga saham atau volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.
- \*  $H_1$ : artinya terdapat perbedaan harga saham atau volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

#### *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Keputusan adalah sebagai berikut (Lestari dan Sudaryono, 2008):

- Jika  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_1$  diterima
- Jika  $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_1$  ditolak

#### - Uji Statistik Hipotesis

- \*  $H_0$ : artinya tidak terdapat perbedaan harga saham atau volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.
- \*  $H_1$ : artinya terdapat perbedaan harga saham atau volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

## Hasil Analisis Data

### Uji Normalitas

Berikut uji normalitas harga saham dan volume perdagangan saham disajikan dalam bentuk tabel dan grafik:

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.094	34	.200*	.977	34	.684
Sesudah	.109	34	.200*	.959	34	.232

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance

#### 1. Harga saham

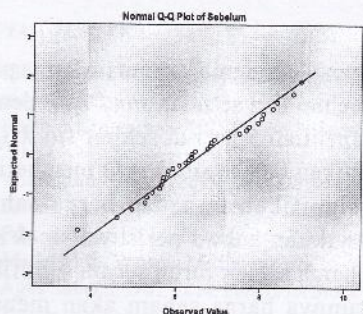
Kriteria pengambilan keputusan yaitu signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil data diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:



- Data pada variable Harga Saham memiliki nilai signifikan 0,200. Karena signifikan lebih dari 0,05 atau mendekati normal dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- Data pada variable Volume Perdagangan Saham memiliki nilai signifikan 0,200. Karena signifikan lebih dari 0,05 atau mendekati normal dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Sedangkan pengujian normal probability Harga Saham sebelum dan sesudah dapat dilihat pada output yang disajikan sebagai berikut:

1. Volume perdagangan saham
- 2.



Kriteria pengambilan keputusan (Priyanto, Dwi, 2009:59) adalah sebagai berikut:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi

1. Harga Saham

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum-Sesudah	1.53941	.85278	.14625	1.24186	1.83696	10.526	33	.000

dan sesudah *stock split* adalah berdistribusi normal, sehingga untuk pengujian hipotesis dapat menggunakan metode uji *Paired Sampel T Test*. Adapun pengujian *Paired Sampel T-Test* adalah sebagai berikut.

2. Volume Perdagangan Saham

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum-Sesudah	1.09176	2.83749	.48663	.10172	2.08181	2.244	33	.032

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.137	34	.107	.901	34	.005
Sesudah	.145	34	.067	.880	34	.001

a. Lilliefors Significance Correction

asumsi normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa data Harga Saham 5 hari sebelum *stock split* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

- 1) Data pada variable Volume Perdagangan Saham memiliki nilai signifikan 0,107. Karena signifikan lebih dari 0,05 atau mendekati normal dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Data pada variable Volume Perdagangan Saham memiliki nilai signifikan 0,067. Karena signifikan lebih dari 0,05 atau mendekati normal dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa data Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham sebelum

Dari tabel harga saham paired sampel t di atas menunjukkan nilai t hitung sebesar 10.526 dan dengan membandingkan dengan nilai t tabel (5% dan df = 33) sebesar 2,034 berarti nilai dari t hitung > t tabel (10.526



> 2.034). Dari tabel tersebut dapat dilihat juga bahwa nilai dari *sig.*(2-tailed) sebesar 0,000, artinya nilai signifikan lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Dari tabel harga saham paired sampel t diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.244 dan dengan membandingkan dengan nilai t tabel (5% dan  $df = 33$ ) sebesar 2,034 berarti nilai dari t hitung > t tabel ( $2.244 > 2.034$ ). Dari tabel tersebut dapat dilihat juga bahwa nilai dari *sig.*(2-tailed) sebesar 0,032, artinya nilai signifikan lebih kecil dari 5% ( $0,032 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan harga saham dan volume perdagangan antara sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa *stock split* mengakibatkan harga saham turun secara signifikan dengan rata-rata harga saham sebelum 6,56 dan sesudah 5,03 sedangkan volume perdagangan saham sebelum 12,5 dan sesudah 11,42. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini berarti saham yang diperdagangkan semakin banyak. Maka peristiwa *stock split* relevan dengan *trading range theory* yang digunakan untuk mengatur kembali harga saham pada kisaran harga yang diinginkan sehingga semakin memungkinkan investor membelinya. Namun pada hipotesis yang kedua walaupun menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*, perbedaan ini menunjukkan perbedaan yang negatif, yaitu tidak terjadi peningkatan volume perdagangan saham walaupun harga saham yang ditawarkan turun. Hal ini bertentangan dengan tujuan *stock split* yaitu dapat meningkatkan jumlah investor dalam membeli saham perusahaan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, faktor yang pertama harga saham yang diberikan dianggap masih terlalu tinggi, yang kedua kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada calon investor dan yang ketiga prospek perusahaan yang kurang baik, sehingga minat investor dalam membeli saham perusahaan berkurang.

Pasar modal di Indonesia kurang begitu maju dibandingkan dengan pasar modal di luar negeri. Hal ini dapat dilihat dari para pelaku investor, yang mana investor masih tidak berani untuk mengambil risiko tinggi dalam membeli saham. sehingga masih menunggu investor lain membeli saham tersebut. Dan informasi yang diberikan dengan kebijakan *stock split* ini masih belum mampu meningkatkan volume perdagangan saham.

Menurut penelitian terdahulu dengan rentan waktu penelitian 3 hari, 10 hari dan 7 hari di seputar *stock split*,

juga mengemukakan hasil penelitiannya bahwa harga saham memiliki pengaruh yang signifikan dari adanya pengumuman *stock split*. Sedangkan pada volume perdagangan saham penelitian terdahulu menurut Tiwi Nurjannati (2009) bahwa pengumuman *stock split* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Namun menurut Jin Indarti (2011) dan Togi Lumban (2014) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Dan penelitian yang dibuat oleh kedua peneliti terdahulu yaitu terdapat perbedaan yang signifikan sama dengan hasil yang diperoleh pada penelitian yang saya analisis

### Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split* dengan rentan waktu penelitian 5 hari di sekitar *stock split*. Hal ini membuktikan bahwa *stock split* memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa peristiwa *stock split* mengakibatkan harga saham turun secara signifikan. Dengan menurunnya harga saham akan menarik investor untuk membeli saham-saham tersebut.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan rentan waktu 5 hari di seputar *stock split*. Hasil ini menunjukkan bahwa peristiwa *stock split* mengakibatkan peningkatan volume perdagangan saham setelah terjadi *stock split*. Dengan meningkatnya kegiatan perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak, begitu juga dengan jumlah pemegang saham. Hal ini membuktikan bahwa *Trading Range Theory* peristiwa *stock split* dapat meningkatkan volume perdagangan saham karena harga yang menarik minat investor.

### Saran

Saran yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya dapat meneliti sebuah perbandingan yang akan digunakan serta sarana untuk mempertajam kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada diperusahaan khususnya mengenai *stock split*, harga saham dan volume perdagangan. Selain itu peneliti selanjutnya dapat juga mencantumkan variable-variabel lain seperti laba/rugi untuk memperjelas pembuktian teori yang sehingga dapat menjadikan penelitiannya lebih baik lagi.



## 2. Bagi investor

Dari analisis penelitian ini bagi investor sebaiknya lebih memperhatikan atau lebih sigap lagi dengan kebijakan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, terutama *stock split*. Dengan adanya *stock split* investor diharapkan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi agar dapat memperoleh profit di masa yang akan datang.

## 3. Bagi perusahaan

Dapat mempertahankan sahamnya dalam pasar modal untuk memiliki kualitas yang baik dalam sahamnya, karena dengan kondisi harga saham yang baik akan banyak diminati oleh investor.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Eka Saputri, Winda. 2015. Cara Menyusun Instrumen Penelitian Kuantitatif.
2. Halik, Mutmainnah. 2015. Uji Beda Menggunakan Paired Sampel T Test.
3. Widiastutu, Destry. 2015. Dampak Stock Split terhadap Likuiditas Saham. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
4. Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Mitra Wacana Media: Jakarta.
5. Agus Subekti, Dwi. 2014. Pengaruh Stock Split terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan saham (2001–2013).
6. Kusumawardani, Santi. 2014. Pengaruh Kebijakan Pemecahan Saham terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia. STIE. Ekuitas. Bandung.
7. Lumban Tobing, Togi. 2014. Analisis Dampak Stock Split terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.
8. Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Edisi Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta.
9. Shobarianti Darminto, Ikrima. 2012. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan Varian Return terhadap Bid Ask Spread di Seputar Pengumuman Stock Split. Universitas Brawijaya Malang.
10. Prasetya, Ferry. 2012. *Teori Informasi Asimetri*. Universitas Brawijaya Malang.
11. Indarti, Iin. 2011. Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split. STIE Widya Manggala. Semarang.
12. Hasna Rizki F, Chotyahani. 2010. Analisis Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Publik. Universitas Diponegoro Semarang.
13. Hendrawijaya, Michcl. 2009. Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham.
14. Nurjannati Utami, Tiwi. 2009. Dampak Pengumuman Stock Split terhadap Variabilitas Tingkat Keuntungan dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham.
15. Priyanto, Duwi. 2009. SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate. Gaya Media: Yogyakarta.
16. Yamin, Sofyan, Kurniawan, Hcri. 2009. SPSS Complete. Salemba Infotek: Jakarta.
17. Karnadaja, Agustino, dkk. 2008. *Smart Investment for Mega Profit*. PT. Alex Media Komputindo: Jakarta.
18. Hartono, Jogiyanto. 2005. *Pasar Efisien Secara Keputusan* PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta.
19. Daftar Harga Saham. Diakses 2 Maret 2016. [www.yahooofinance.com/emitcn/harga saham](http://www.yahooofinance.com/emitcn/harga%20saham).
20. Daftar Perusahaan Stock Split. Diakses 2 Maret 2016. [www.sahamok.com/emitcn/saham-stockspl-2012](http://www.sahamok.com/emitcn/saham-stockspl-2012).
21. Daftar Perusahaan Stock Split. Diakses 2 Maret 2016. [www.sahamok.com/emitcn/saham-stockspl-2013](http://www.sahamok.com/emitcn/saham-stockspl-2013).
22. Daftar Perusahaan Stock Split. Diakses 2 Maret 2016. [www.sahamok.com/emitcn/saham-stockspl-2014](http://www.sahamok.com/emitcn/saham-stockspl-2014).
23. Daftar Perusahaan Stock Split. Diakses 2 Maret 2016. [www.sahamok.com/emitcn/saham-stockspl-2015](http://www.sahamok.com/emitcn/saham-stockspl-2015).